



## Analisis Nilai-Nilai Agama Islam dalam Novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren* Karya Triani Retno A.

Nofika Dewi<sup>a</sup>, Sri Rahayu<sup>b</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b</sup>

<sup>a</sup>nofikadewi98@gmail.com, <sup>b</sup>sriahayu@edu.uir.ac.id

**Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.**

### *Abstract*

*The purpose of this research is to analyze and describe data on Islamic religious values in the novel Hijab For Sisters. The theory used in this study is the theory of Islamic Religious Education Based on Character Education by Wiyani. The research method uses descriptive method. The approach used is a qualitative approach. The data collection technique used by the author is the hermeneutic technique, namely reading, recording, and concluding. The results of this study contained 3 concepts of Islamic religious values in the novel Hijab for Sisters by Triani Retno. Includes: (1) Aqidah, can be seen from the character's belief that Allah SWT knows what is good and bad and believes in the most effective prayer to ask Allah SWT. (2) Shari'ah, can be seen from the traditional belief in the teachings contained in Islam. (3) Morals, can be seen from the behavior of the characters who always respect those who are older than them and give advice to people who make mistakes. Morals are mostly conveyed by the author in the novel because this novel tells about the life of Islamic boarding school children who have a positive influence on the Islamic boarding school environment, not only within the Islamic boarding school environment but also carried into the community environment.*

**Keywords:** *character education, religious values, novels*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan data nilai-nilai agama Islam dalam novel *Hijab for Sisters*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter oleh Wiyani. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik hermeneutik yaitu baca, catat, dan simpulkan. Hasil penelitian ini terdapat 3 konsep nilai-nilai agama Islam dalam novel *Hijab for Sisters* karya Triani Retno. Meliputi: (1) Aqidah, dapat dilihat dari keyakinan tokoh bahwa Allah Swt mengetahui mana yang baik dan buruk dan mempercayai doa yang paling ampuh untuk memohon kepada Allah Swt. (2) Syari'ah, dapat dilihat dari kepercayaan tokoh terhadap ajaran-ajaran yang terdapat didalam agama Islam. (3) Akhlak, dapat dilihat dari tingkahlaku tokoh yang selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan saling memberi nasihat orang-orang yang melakukan kesalahan. Akhlak paling banyak disampaikan pengarang dalam novel karena novel ini menceritakan tentang kehidupan anak pesantren yang membawa pengaruh positif di lingkungan pesantren bukan hanya dilingkungan pesantren melainkan juga terbawa kedalam lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter, nilai agama, novel

## 1. Pendahuluan

Karya Sastra merupakan hasil pemikiran seorang pengarang untuk disampaikan melalui tulisan atau lisan agar diketahui oleh seseorang, karya sastra berguna untuk menuangkan ide, pikiran seorang pengarang yang bersumber dari pengalaman-pengalaman yang telah dilalui didalam kehidupannya, misalnya dalam pengalaman disekitar dan dalam lingkungan masyarakat. Dalam hal yang dilalui, diingat, didengar, didengar dan dilihat oleh seorang pengarang dapat dibuat sebagai suatu karangan karya sastra sesuai dengan pengalaman-pengalaman pengarang.

Menurut Nurgiantoro (2007:2-3), fiksi sebagai karya imajiner, biasanya menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang penghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali setelah melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, dan interaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Salah satu bentuk hasil dialog, dan interaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Salah satu bentuk kehidupan karya sastra dari seorang sastrawan adalah novel.

Novel sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, karena itulah banyak sastrawan-sastrawan baru yang muncul menciptakan karya-karya baru pula, membuat karya sastra menjamur. Namun untuk melihat bagus atau tidaknya sebuah karya tak lepas dari nilai atau isi yang terkandung di dalam sebuah novel tersebut. Sehubungan dengan itu menurut Hamidy (1993:1), "Realitas kehidupan manusia pada hakikatnya adalah mencari nilai karena setiap orang atau masyarakat ingin mempunyai nilai dalam hidupnya "hakikatnya manusia selalu memerlukan nilai". Menurut Hamidy (1993:1) Nilai merupakan perpendaharaan bahasa manusia atau budaya, nilai merupakan symbol yang sulit merumuskannya, meskipun symbol atau teks. Teks tersebut paling sering diucapkan. Kesulitan itu terjadi pertama-tama karena nilai selalu diperlukan oleh apa saja, terutama dalam tingkahlaku, perbuatan dan aktifitas manusia. Hampir tidak ada tingkahlaku manusia terlepas dari nilai. Kutipan di atas menggambarkan bahwa manusia memang tidak bias jauh dari nilai dalam agama, budaya maupun adat istiadat, nilai selalu meliputi seluruh aspek kehidupan. Manusia juga memerlukan nilai dalam memelihara tingkahlaku dan seluruh aktifitas yang dilakukannya. Jadilah manusia bergelut dengan nilai selama hidupnya. Manusia berfikir dengan nilai dan bersikap dengan nilai.

Peranan agama dalam kehidupan manusia sangatlah penting, dimana agama merupakan tiang atau fondasi bagi setiap manusia menginginkan keseimbangan dalam hidup serta kepercayaan untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Dalam kehidupan manusia jika tidak memiliki agama maka keseimbangan hidupnya tidak kokoh, karena agama ibaratkan tiang dan fondasi sehingga kehidupan manusia dapat berjalan dengan baik dan kuat. Hal ini dijelaskan oleh ahmad (2008:6). Agama mampu memenuhi kebutuhan pokok individu yang mengisi kekosongan jiwa manusia. Kekosongan ini tidak mungkin diisi oleh sesuatu yang lain. Karena manusia yang hidup dialam raya yang menakjubkan ini, matanya disilaukan oleh mahluk dilangit maupun dibumi yang membuatnya heran dan kagum. Agama Islam merupakan nilai pendidikan sebagai memperbaiki sikap dan tingkahlaku dari manusia. Agama memegang peranan yang sangat penting, jika tidak adanya agama bagi kehidupan manusia makasikap dari seseorang tersebut akan hancur dan tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dari tingkah seseorang kita dapat menilai apakah ia memegang agamanya dengan kuat atau hanya sebagai identitas saja, karena kita dapat mengetahui nilai agama seseorang dari sikap dan tingkah laku yang ia keluarkan.

Maka dari itu, berdasarkan kutipan di atas penulis tertarik untuk meneliti Analisis Nilai-Nilai Agama Islam Dalam *Novel Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A*. Nove lini terbit pertama kali pada April 2022. Berdasarkan hasil analisis sementara penulis terhadap novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A*, yang telah dibaca, penulis memiliki anggapan dasar bahwa didalam novel ini terdapat nilai-nilai agama Islam yang memiliki aspek dasar agama Islam yang penulis analisis lebih dominan pada nilai-nilai agama Islam yakni yang mencakup; (1) Aqidah, (2) Syariah, (3) Akhlaq. Alasan penulis menganalisis novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A* disebabkan banyaknya nilai-nilai agama islam yang terkandung di dalam novel tersebut. Dalam *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A* menceritakan tentang lulus SMP, Tasya yang awalnya punya kehidupan bebas ala remaja ibu kota, resmi jadi anak pesantren! Pesantrennya tipe modern yang superluas dan superlengkap. Sayangnya, masuk ke sana kayak menempati *luxurious jail*. Kehidupan lamanya sebagai anak gaul kota sirna hanya dalam sekejap.

Berganti dengan kehidupan asing yang menjadikannya serba teratur. Bahkan, kamarnya yang luas pun berubah jadi kamar sederhana yang harus dibagi dengan tiga santri lainnya. Astri, si anak barbar yang berisik dan suka manjat-manjatan pohon. Dini, si anak kampung yang pintar tapi minderan. Dan Sarah, si anak bule Jerman yang kesasar. Bisa enggak sih Tasya bertahan di pesantren, menjalani kehidupan yang serba berbeda dari kebiasaannya? Terus, gimana dengan Astri, Dini, dan juga Sarah, saat menghadapi Tasya yang suka seenaknya sendiri?

Berdasarkan fenomena yang telah penulis paparkan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengangkat masalah analisis nilai-nilai agama Islam dalam novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A* ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis. Manfaat secara praktis yang diinginkan dalam novel ini adalah sebagai penambah wawasan dan ilmu yang terdapat didalam novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A* yang di harapkan dapat memberikan ilmu agama Islam yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan. Sedangkan manfaat teoritis penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengembangan teori bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian analisis nilai-nilai Agama Islam dalam novel *Hijab for Sisters Karya Triani Retno A* menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mengembangkan sesuatu dengan apa adanya, penelitian ini juga tidak menggunkan memanipulasi variabel peneltian, ia menampilkan penelitian apa adanya, dengan keseluruhan penelitian deskriptif dapat dipercaya sehingga objek dan subjeknya dapat dirasakan sebagai penelitian yang tepat (Sukardi, 2019:200).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas atau menganalisis bentuk nilai-nilai agama Islam berupa aqidah, syari'ah dan akhlak yang terdapat dalam novel *Hijab for Sisters karya Triani Retno A*. Berdasar data dalam novel *Hijab for Sisters karya Triani Retno A* yang ditentukan berdasar teori yang sudah dikemukakan sebelumnya, berikut ini dibahas dan dianalisis nilai-nilai agama Islam dalam aspek aqidah, syari'ah dan akhlak dalam novel *Hijab for Sisters karya Triani Retno A*. Analisis Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno*

### **Analisis Nilai-Nilai Agama Islam Berkaitan dengan Aspek Aqidah dalam Novel *Hijab for Sisters Karya Triani Retno A*.**

Menurut Wiyani (2013:75) Secara bahasa, aqidah berasal dari kata 'aqada yang berarti ikatan atau keterkaitan. Aqidah juga dapat berarti janji, janji merupakan ikatan kesepakatan antara dua orang atau lebih yang mengadakan perjanjian.

#### **Data 1**

*“Pergilah Nduk, Ini kesempatan bagus untuk mengubah nasib kita. Allah tidak akan mengubah nasib kita kalau kita tidak mau berusaha. Beasiswa itu tentu tidak tiba-tiba dataing. Ini karena prestasi belajar kamu yang selalu bagus. Dan tentu saja karena pertolongan Allah.”* (Retno,2022:30).

Dalam kutipan kalimat pada data 10 tersebut terdapat nilai-nilai agama Islam dalam aspek aqidah. Terlihat jelas pada kutipan data 10 menceritakan tentang Allah tidak akan merubah nasib seseorang apabila orang tersebut tidak berusaha dan berdoa kepada Allah Swt. Kutipan tersebut jelas terlihat menceritakan tentang keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap Allah Swt. Agama Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw memiliki tiga pilar utama, yang antara satu dan yang lainnya saling berkaitan dan saling melengkapi. Ketiga pilar itu adalah Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Sejauh mana kemampuan dan keberhasilan manusia selama hidupnya dapat menjalani segala ujian dan lulus dalam keyakinan bahwa segalanya adalah milik dan ditentukan atas ke-Maha Kuasaan dalam Keesaan Allah swt.

Allah Swt yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya, bahwa Allah akan mengubah segala nasib umatnya jikalau umatnya selalu berdoa dan berusaha. Begitulah hebatnya Allah Swt dalam kehidupan manusia. Berdasarkan pendapat Wiyani nilai-nilai agama Islam yang menyangkut tentang adanya Allah Swt yang dipercayai akan adanya kebesaran Allah Swt dapat dikatakan sebagai aqidah, karena terdapatnya hubungan keyakinan dan kepercayaan Islam.

Iman terhadap keberadaan Allah Swt adalah fondasi dari semua unsur keyakinan yang ada. Keyakinan ini bersifat abstrak, maka penilainya data dilakukan dan diketahui melalui sikap dan perbuatan seseorang sehingga tinggi rendahnya derajat seseorang akan terermin dalam amal nyata. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah Hadis Nabi yang artinya: *Iman ialah mengenal dengan hati, mengucap dengan lidah dan mempraktekkan dalam kegiatan sehari-hari.*(HR. Ibnu Majah). Berdasarkan hadis di atas jelaslah bahwa iman adalah keyakinan, ucapan dan perbuatan sekaligus. Apabila salah satu dari ketiga unsur tersebut tidak terpenuhi maka keyakinan seseorang tidak sempurna.

#### **Data 2**

“Tapi aku akan tetap di sini,” kata Dini lagi, pelan tetapi mantap. “*Ini amanah dari ibuku dan yayasan yang membari beasiswa untuk aku. Aku nggak berani mengabaikan amanah yang diberikan padaku.*” (Retno, 2022:54)

Nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam kutipan data 14 merupakan nilai aqidah meyakini bahwa Islam adalah agama yang universal. Kutipan di atas menjelaskan bagaimana untuk menjalankan amanah kepada manusia samanya seperti mendekati perjanjian yang ahrus ditepati. Terlihat pada kalimat “*Ini amanah dari ibuku dan yayasan yang membari beasiswa untuk aku. Aku nggak berani mengabaikan amanah yang diberikan padaku*” kalimat tersebut menceritakan ibu Yayasan yang memberi amanah kepada Dini. Oleh karena itu, kita manusia janganlah mengingkari kalau sudah menyanggupi segala amanah dari seseorang. Amanah itu suatu tanggung jawab yang dipikul seseorang atau titipan yang diserahkan kepadanya untuk diserahkan kembali kepada orang yang berhak.

Bahwasannya manusia adalah hakikatnya makhluk yang bersosialisasi yang membutuhkan satu sama lainnya semata-mata tiada lain hanya untuk mencari ridha Allah Swt. Manusia beribadah termasuk amanah yang diberikan Allah Swt. Hal tersebut merupakan kepercayaan atau keyakinan.

#### **Analisis Nilai-Nilai Agama Islam Berkaitan dengan Aspek Syari’ah dalam Novel Hijab for Sisters Karya Triani Retno A.**

Menurut Wiyani (2013:91) syariah adalah hukum Islam, Syariah merupakan hukum-hukum, peraturan-peraturan, norma-norma yang digunakan didalam kehidupan masyarakat atau kehidupan sehari-hari. Hukum yang dimaksud didalam teori syariah ini merupakan peraturan yang mana menuntun manusia menjadi seseorang yang mematuhi segala aturan yang telah diberikan oleh Allah Swt, sebagaimana perintah yang harus diikuti dan bagaimana pula yang harus kita tinggalkan. Misalnya didalam kehidupan masyarakat, seseorang dituntut menjadi sekelompok yang sangat peduli terdapat lingkungan sekitarnya, dan tidak boleh mengacuhkan seseorang yang berada dilingkungannya sendiri.

#### **Data 3**

“Katika Wita mengajak kumpul-kumpul seperti biasa, Tasya menyambut gembira. Berharap dapat melupakan kesuntukannya. *Tapi yang terjadi justru sebaliknya. Makin suntuk! Makin merasa akan kehilangan dunianya. Makin sedih.* Dan semakin suntuk ketika pembicaraan beralih ke urusan sekolah” (Retno, 2022:10)

Kutipan pada data 4 diatas mengandung nilai-nilai agama Islam dari unsur syariah, kutipan tersebut menjelaskan Wita ingin berkumpul dengan teman-temannya untuk melupakan ke suntukan pikirannya. Dalam syariah Islam kita dilarang untuk suntuk, Islam mengajarkan kita untuk selalu bersuka cita dan segera mencari solusi atas setiap permasalahan yang terjadi bukan hanya diam dalam kesedihan dan perasaan suntuk.

Dalam kehidupan yang dijalani oleh setiap manusia, tidak akan pernah lepas dari yang namanya perasaan yang tidak mengenakkan seperti perasaan jenuh, kecewa dan hal-hal sedih lainnya. Munculnya rasa tersebut berasal dari suatu kenyataan hidup yang dimana seseorang harus merasakan harapan atau keinginan yang tidak bisa terwujud. Namun, dalam Islam setiap umatnya harus bersyukur dan selalu mengikuti syariat yang terjadi dalam kehidupannya. Dengan bersyukur dan menerima dengan lapang dada seseorang akan merasakan banyak sekali manfaat yang baik untuk kesehatan jiwa dan pikiran. Oleh karena itu, selalu bersyukurlah akan semua kejadian dalam hidup dan selalu bersuka cita akan hal-hal yang akan terjadi. Kutipan pada data 4 menyadarkan kita bahwa syariah Islam mengatur penganutnya untuk selalu bersuka cita itu sangat benar dan masuk akal.

**Data 4**

“Assalamualaikum....”Perempuan muda berjilbab biru yang duduk di balik meja pendaftaran mengangkat wajah ketika mendengar salam yang diucapkan *Mama*. “*Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,*” *balasnya ramah* (Retno, 2022:15).

Kalimat data 5 di atas terdapat ucapan salam yg di ajarkan oleh agama Islam kepada penganutnya ketika bertemu seseorang yang seagama dengan nya, ini merupakan tata cara berinteraksi yang di ajarkan agama Islam. Kalimat pada data 5 menjelaskan perempuan yang mengucapkan salam kepada *mama* dan kemudian *mama* menjawabnya. Islam adalah agama yang memiliki ajaran yang komprehensif tentang tata hidup seorang muslim melalui sumber ajaran utamanya yaitu Al Quran dan Hadist. Salah satunya adalah etika yang Allah ajarkan melalui Rasul-Nya bahwa setidaknya seorang muslim memiliki enam hak yang mesti dilakukan dan salah satunya adalah ketika bertemu dengan muslim lain hendaknya mengucapkan salam.

Mengawali mengucapkan salam sifatnya sukarela akan tetapi membalasnya adalah wajib. Hal ini juga disebutkan dalam firman Allah Swt dalam Al Quran Surah An-Nisa Ayat 86 yang artinya: *Apabila kamu diberipenghormatan dengan sesuatu penghormatan. Maka balaslah penghormatan itu dengan lebih baik padanya, atau balaslah penghormatan ini dengan yang serupa. Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.*

Ayat diatas menggambarkan bahwa ketika seseorang tersebut memulai dengan mengucapan salam terhadap orang yang ditemuinya, maka sebenarnya orang tersebut telah menghormati orang yang ditemuinya tersebut. Hal ini masuk kedalam aspek syari’ah.

**Analisis Nilai-Nilai Agama Islam Berkaitan dengan Aspek Akhlak dalam Novel Hijab for Sisters Karya Triani Retno A.**

Akhlak merupakan tingkah laku yang diberikan oleh seseorang, akhlak berhubungan dengan tingkah laku, perilaku, budi pekerti, hubungannya terhadap Tuhan-Nya. Akhlak merupakan ajaran Islam yang menuntut manusia untuk memiliki tingkah laku yang baik dimata manusia dan Tuhan-Nya (Wiyani, 2013:99).

**Data 5**

“Ta, kalau *Mama* dan *Papa* menyekolahkan kamu jauh-jauh dari rumah, bukan berarti kami nggak sayang sama kamu..”*Tasya berdecak kesal mendengar kata-kata Mama yang dianggapnya terlalu bertele-tela. Dia bangkit dari kursi, bermaksud meninggalkan pembicaraan yang menyebarkan itu*”(Retno, 2022:3).

Kutipan data 1 pada kalimat “*Tasya berdecak kesal mendengar kata-kata Mama yang dianggapnya terlalu bertele-tela. Dia bangkit dari kursi, bermaksud meninggalkan pembicaraan yang menyebarkan itu*” menjelaskan bahwa *Tasya* yang kesal kepada kedua orang tua nya, karena kesal *Tasya* bangkit dan meninggalkan percakapan nya dengan orang tua nya. Berbuat baik terhadap orang tua (birrul walidain) adalah memberi kebaikan atau berkhidmat kepada keduanya serta mentaati perintahnya (kecuali yang ma'siat) dan mendoa'kannya apabila keduanya telah wafat. Dari penjelasan tersebut kita dapat mengetahui bagaimana perangai dan sikap *Tasya* ketika sedang kesal namun hal tersebut tidaklah dibenarkan oleh agama Islam karena itu kutipan kalimat di atas mengandung unsur akhlak.

Ibu dan Bapak sebagai orang tua sudah selayaknya mendapatkan kebaikan dan penghormatan dari anaknya. Islam sangat perhatian mengenai masalah ini, sebagaimana sangat jelas ditegaskan dalam firman Allah yang berbunyi: “*Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) terhadap kedua orang tuanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah, bahkan menyusukan pula selama kurang lebih 2 tahun. Maka dari itu bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepada-Ku sajalah tempat kamu kembali*” (QS.31:15). Dari penjelasan tersebut kita dapat mengetahui bagaimana perangai dan sikap *Tasya* ketika sedang kesal namun hal tersebut tidaklah dibenarkan oleh agama Islam karena itu kutipan kalimat di atas mengandung unsur akhlak.

**Data 6**

*“Makin lama kamu bergaul dengan teman-teman kamu itu, kamu jadi makin tidak karuan. Mau jadi apa kamu, Tasya? Sering keluyuran, nongkrong-nongkrong nggak ada juntrungannya, hura-hura, ngejar-ngejar artis.. apa tidak ada hal lain yang lebih berguna?” berondong Papa”*(Retno, 2022:3)

Kutipan data 2 kalimat *“Makin lama kamu bergaul dengan teman-teman kamu itu, kamu jadi makin tidak karuan. Mau jadi apa kamu, Tasya? Sering keluyuran, nongkrong-nongkrong nggak ada juntrungannya, hura-hura, ngejar-ngejar artis.. apa tidak ada hal lain yang lebih berguna?” berondong Papa”* menjelaskan perangai atau perilaku tasya yang tidak karuan akibat tidak mendengarkan perkataan orang tuanya. Pada kalimat ini mengandung unsur akhlak kita dapat mengetahui bagaimana perangai, sikap, tingkah laku Tasya, itulah sebabnya kalimat pada data 2 termasuk kategori akhlak. Kedua orang tua adalah hamba Allah yang menjadi perantara hadirnya manusia di dunia. Lebih dari itu, mereka juga orang yang penuh akan kasih sayang, merawat, membesarkan, mendidik dan mencukupi kebutuhan, baik secara lahir maupun batin. Sudah sepantasnya kita selalu berbakti kepada orang tua, karena orang tua sudah rela berkorban demi membahagiakan dan mewujudkan keinginan anak-anaknya (Alihasan dalam Astuti, 2021:46).

Dalam ajaran Islam berbuat baik orang tua atau *birrul walidain* mempunyai kedudukan yang istimewa, dan setiap anak mempunyai kewajiban terhadap orang tuanya agar mereka senantiasa berbuat baik kepada keduanya, namun masih terdapat anak-anak yang tidak memperlakukan orang tuanya sebagaimana mestinya. Banyak sekali anak yang tidak lagi memperdulikan bagaimana bentuk-bentuk ketika berbicara, bergaul, mencintai serta mendoakan kedua orang tuanya. Sering kali anak berlaku seenaknya terhadap kedua orang tuanya. Padahal Perintah berbakti kepada orang tua telah Allah atur baik dalam Al-Qur'an maupun Hadis

Pada setiap analisis, yang menjadi sumber data peneliti berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A.* kutipan tersebut menjadi bukti adanya temuan-temuan berupa nilai-nilai agama Islam dalam aspek aqidah, nilai-nilai agama Islam dalam aspek syari'ah dan nilai-nilai agama Islam dalam aspek akhlak. yang menjadi fokus penelitian ini.

Nilai syariah yang dilakukan oleh beberapa tokoh salah satunya yaitu; 1) *“Bangun pagi dan melaksanakan salat Subuh memang sudah kewajiban kita sebagai orang Islam.”* Dari data tersebut jelas bahwa melakukan sholat wajib dan sunah bagi setiap muslim dan orang islam itu baik dan mempunyai dampak serta bermanfaat yang sangat baik bagi dirinya dan orang disekitarnya. Nilai-nilai agama Islam dalam aspek syari'ah dapat dilihat bahwa terdapat nilai syari'ah yaitu, 1) mengetahui bagaimana cara belajar dengan benar sesuai ajaran Allah Swt, 2) doa yang paling diijabah adalah doa seorang anak untuk kedua orang tuanya dengan ikhlas, 3) melakukan shalat wajib dan sunnah bagi setiap orang Islam mempunyai dampak dan manfaat yang sangat baik bagi dirinya dan orang sekitarnya. Penulis menemukan 22 data nilai-nilai agama islam dalam aspek syari'ah.

Nilai akidah yang dilakukan oleh beberapa tokoh salah satunya yaitu; 1) *Assalamualaikum....”* *“Waalaiikumsalam” Bu Fatimah menoleh.* “Dini” Dini menghampiri ibu asrama, lalu mencium punggung tangannya. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Dini menghormati orang yang lebih tua darinya. Akhlak merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka, jadi akhlak dapat di lihat dari segi nyata, akhlak juga merupakan buah dari akidah dan akhlak, sifat akhlak yang terbuka ini membuat seseorang yang mengenal atau melihatnya dapat menilai apakah ia seorang muslim yang baik atau buruknya dan manusia dengan tuhananya.

Nilai-nilai agama Islam dalam aspek akhlak dapat dilihat bahwa terdapat nilai akhlak yaitu, 1) menghormati kedua orang tua, 2) tidak ngebantah omongan seseorang yang menjatuhkan diri kita, 3) selalu bersikap sopan dan santun terhadap orang lain seperti orang yang lebih tua dari kita, 4) diam adalah emas bagi setiap manusia yang kuat akan iman, 5) saling menasehati orang-orang disekitar apabila melakukan kesalahan, 6) selalu memaafkan orang apapun kesalahan yang telalah ia perbuat dengan diri kita. Penulis menemukan 46 data nilai-nilai agama islam dalam aspek akhlak.

Kutipan yang paling banyak ditemukan dalam penelitian novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren Karya Triani Retno A* yaitu berdasarkan nilai-nilai agama Islam dalam aspek Akhlak yang menjelaskan bagaimana sikap, budi pekerti, perangai dan tingkahlaku manusia terhadap dirinya sendiri, sesama makhluk lainnya dan tuhananya yang dilakukan dalam tokoh dalam novel.

#### 4. Simpulan

Dalam novel *Hijab for Sisters Jadi Anak Pesantren* Karya Triani Retno A ini terdapat nilai-nilai agama Islam dalam aspek aqidah yang dapat dilihat bahwa terdapat nilai aqidah yaitu, 1) yakin bahwa Allah Swt mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. 2) yakin bahwa doa yang paling ampuh adalah doa kita dengan tulus terhadap Allah Swt. 3) yakin bahwa restu orangtua adalah restunya Allah terhadap anaknya. 4) yakin bahwa doa lah yang mempunyai dampak yang sangat besar terhadap diri manusia jika diamalkan dengan seetulus hati. Salah satunya “*Terbesit hatinya untuk bangun dan berwudhu, lalu salat sunah*”. Pada data tersebut jelas diperlihatkan bahwa yang membuat hati kita tenang adalah dengan shalat dan berdoa kepada Allah Swt. Penulis menemukan ada 13 data nilai-nilai agama Islam dalam aspek aqidah.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidy, UU. 1993. *Nilai Suatu Kajian Awal*. UIR: Press Pekanbaru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Cahaya Prisma Sentosa.